



ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI TANOWALI KECAMATAN TOMIA KABUPATEN WAKATOBI

Muh. Nur Intan Ode¹, Amlia sari²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton

Email: nurintanode5@gmail.com

Abstract: *Analysis of the Implementation of Online Learning During the Covid 19 Pandemic at SD Negeri Tanowali, Tomia District, Wakatobi Regency. The purpose of this study was to describe the implementation of online learning and the supporting and inhibiting factors for implementing online learning during the Covid-19 pandemic at SD Negeri Tanowali. This study uses a qualitative descriptive method, with the type of phenomenological research. The results of the study illustrate that the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic at SD Negeri Tanowali was good in terms of planning, process and evaluation of online learning outcomes that had been carried out quite well. However, the implementation of online learning was basically not able to provide maximum learning results. This was influenced by supporting and inhibiting factors in the implementation of online learning during the co-19 pandemic at SD Negeri Tanowali, namely the ability of human resources for both teachers and students, internet network, speed, flexibility, family support, all of which have an influence on the implementation of learning.*

Keywords: *Analysis, Teachers, Islamic Religious Education, Learning*

Abstrak: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Negeri Tanowali Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Tanowali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologis. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Tanowali baik dilihat dari perencanaan, proses dan evaluasi hasil pembelajaran daring sudah terlaksana dengan cukup baik, Namun demikian pelaksanaan pembelajaran daring pada dasarnya belum mampu memberikan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Tanowali yaitu kemampuan sumber daya manusia baik guru maupun siswa, jaringan internet, kecepatan, fleksibilitas, dukungan keluarga yang semuanya memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: Analisis, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia generasi penerus untuk meningkatkan taraf kehidupan bangsa. Pendidikan untuk mewujudkan kompetensi manusia yang menyanusiakan manusia dan profesional di bidangnya seiring kemajuan ilmu pengetahuan yang terjadi saat ini (Septiawan et al., 2022). Kita ketahui bahwa ilmu pengetahuan, sains dan teknologi merupakan persiapan untuk peserta didik untuk mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup di masyarakat dan dalam Negara (Citrawati et al., 2020).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan maka diperlukan alat yang disebut dengan kurikulum (Anwar et al., 2020).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dalam isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Fitriyani et al., 2020). Kurikulum memegang kedudukan sebagai kunci dalam pendidikan yang berkaitan penentuan arah dalam proses pendidikan, yang dimana menentukan macam dan kualitas lulusan pada suatu lembaga pendidikan (Mutmainah, 2020). Pendidikan merupakan media untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh umat manusia (Saputri, 2018). Untuk pencegahan penyebaran *Covid-19*, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang menyebabkan masa berkerumun (Handayani et al., 2020). Maka Pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran adalah proses pembentukan masalah yang sangat rumit karena mengandung banyak komponen yang saling terkait, dan akibatnya, komponen ini, terutama instruktur yang mengontrol kecepatan proses pembelajaran, juga berdampak pada efektivitas proses pembelajaran (Nggema et al., 2020).

Pandemi Covid-19 telah merombak total sistem pendidikan Indonesia. Pembelajaran sistem, yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, berdampak pada kebijakan social distancing yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai bentuk pencegahan dan penyebaran Covid-19 (Dewi & Sadjiarto, 2020). Hal ini sejalan dengan pengumuman terbaru Pemerintah dalam Surat Edaran No. 2 dan No. 3 Tahun 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Pekerjaan Rumah dalam Rangka Corona Virus Disease (Covid-19). Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja (Barus & Tampubolon, 2020). Pembelajaran daring dapat membuat peserta didik belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring peserta didik jadi tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring (Inshafuddin & Aceh, 2020). Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia (Sitorus et al., 2020).

Tantangan penerapan pendidikan online dalam hal ini datang di saat pandemi Covid 19 juga terjadi secara diam-diam dan belum dipahami sebelumnya (Faorika et al., 2021). Situasi ini muncul di sekolah yang perlu cepat menyesuaikan diri agar dapat melaksanakan pembelajaran online. Selain itu, ada masalah di bidang pendidikan dimana proses pendidikan yang tidak dapat dibandingkan dengan standar dan harapan kualitas dalam hal yang dilaksanakan (Putria et al., 2020). Pada pelaksanaannya, pembelajaran daring menimbulkan hambatan dalam berbagai hal karena pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan (Halik & Rakasiwi, 2020). Kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran daring (online). Kelebihan pembelajaran daring, 1) Dapat diakses lebih mudah. 2) Biaya yang terjangkau. 3) Waktu belajar lebih fleksibel. 4) Wawasan yang lebih luas. Sedangkan untuk kekurangan pembelajaran daring, 1) Adanya keterbatasan akses internet. 2) Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. 3) Adanya perbedaan terhadap pemahaman materi. 4) Kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran (Halimatusadiya et al., 2020).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Tanowali dan Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Tanowali. Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian fenomenologis. Fakta ini ditemukan sebagai akibat dari fenomena terdekat yang menyebabkan beberapa informasi yang diperlukan ditemukan (Mulyanto & Dinas, 2019). Objek penelitian adalah pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali dengan sasaran di Kelas III. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis interaktif Mills and Huberman sebagai berikut: 1) Pengumpulan data. 2) Reduksi data. 3) Penyajian data. 4) Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian data ini dalam upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan selama penelitian lapangan. Adapun subntansi pertanyaan-pertanyaan lapangan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali Kecamatan Tomia kabupaten Wakatobi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring dalam penelitian ini difokuskan pada upaya menjawab permasalahan dalam penelitian yang memuat perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan pembelajaran daring berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran daring melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran daring dibuat dengan guru mempersiapkan RPP daring, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran daring pada SD Negeri Tanowali sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

b. Proses pembelajaran daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru lebih banyak menggunakan aplikasi whatsapp sebagai sarana pembelajaran daring. Terkait dengan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring, karakteristik peserta didik di kelas tersebut sangat bermacam-macam karakter. Ada peserta didik yang belajar dengan kesadaran diri mereka masing-masing, ada juga yang memang karena dibujuk atau disuruh orang tuanya, ada peserta didik yang mudah memahami materi pembelajaran ada juga yang sulit memahami materi pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring adalah berpedoman pada RPP dan menggunakan aplikasi whatsapp sebagai aplikasi pokok dalam kegiatan pembelajaran yang berjalan cukup baik. Masalah-masalah yang terjadi bukan karena kesengajaan tetapi persoalan teknis yang memang belum bisa diatasi sepenuhnya oleh pihak sekolah. upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi persoalan pembelajaran daring telah dilakukan dengan baik oleh semua pihak terutama pihak kepala sekolah tetapi ada masalah yang memang tidak bisa diselesaikan terutama memaksimalkan jaringan internet karena keterbatasan kemampuan pembelajaran tidak bisa maksimal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring di SD Negeri Tanowali Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi

Pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring di SD Negeri Tanowali

Pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali adalah manajemen sekolah, kemampuan pembelajaran guru dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran secara daring yang dapat dilihat dari penilaian hasil pembelajaran daring.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Tanowali, kegiatan dalam pembelajaran langsung di monitoring oleh kepala sekolah sehingga peran guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar terkontrol dengan baik dan ini dibuktikan dengan pengiriman bukti atau laporan setelah diadakannya pembelajaran daring. Melalui manajemen yang terukur semua guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif meskipun dilaksanakan melalui daring.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena guru adalah pihak yang secara langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa ketika dilaksanakannya proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Tanowali melalui daring semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi whatsapp sebagai penunjang utama dalam kegiatan pembelajaran. Terlihat dari ada beberapa siswa yang harus bergantian handphone dengan orang tua dan saudaranya selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa siswa merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring di SD Negeri Tanowali

Faktor penghambat adalah semua faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa faktor penghambat pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali ada beberapa hal yaitu sarana prasarana dan lingkungan sekitar. Sarana dan prasarana adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menunjang jalannya proses pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali. Hasil dari penelitian diperoleh fakta bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai alat komunikasi atau dalam hal ini handphone sebagai penunjang utama dalam pembelajaran. Siswa harus bergantian dengan anggota keluarganya ketika akan melakukan proses pembelajaran dan ini sangat mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui daring.

Permasalahan lain juga ada siswa yang memiliki HP tetapi masih belum memadai sehingga kendala yang dihadapi adalah susah menangkap sinyal ketika berlangsungnya pembelajaran, sehingga dengan demikian masalah kepemilikan HP dengan kualitas baik dan ketersediaan jaringan internet sering menjadi kendala atau penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali. Masalah lain juga yang mejadi penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali adalah lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah suatu kondisi yang membuat siswa nyaman dan semangat untuk belajar. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari wawancara berbagai sumber informan didapatkan bahwa rendahnya motivasi belajar para siswa SD Negeri Tanowali selama pembelajaran daring karena minimnya pengawasan dan motivasi dari lingkungan terutama keluarga. Banyak para orang tua yang sibuk bekerja dan sebagainya karena usia lanjut sehingga sangat minim dalam melakukan pendampingan kepada anak-anaknya dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu juga siswa yang berada pada

lingkungan yang lemah sinyal secara otomatis semangat belajarnya lamakelamaan juga akan menurun. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 2 Palatiga, tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tes-tes ini diberikan dengan menggunakan sejumlah metode dan bersifat tertulis dan lisan. Berbeda dengan tes tertulis yang melibatkan pemberian pertanyaan tertulis kepada siswa dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, tes lisan dilakukan dengan bertanya kepada siswa secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Tanowali Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi baik dilihat dari perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Namun, dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring lebih banyak menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai alat pengajaran. Faktor penting keberhasilan program pembelajaran daring di SD Negeri Tanowali, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, adalah kualitas Sumber Daya Manusia yang dalam hal ini pengajarnya sangat baik. Guru memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dibidangnya yang sangat menunjang dan berpengaruh terhadap hasil capaian kegiatan pembelajaran. Selain itu, setiap guru mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Hal ini terlihat dari penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran yang berbeda, meskipun pada akhirnya Whatsapp digunakan sebagai penunjang pokok dalam pembelajaran tingkat daring. Hal ini karena sesuai dengan standar etika. Lemahnya jaringan internet pada saat proses pembelajaran berlangsung di SD Negeri Tanowali Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi, namun merupakan faktor penghambat terlaksananya pembelajaran daring tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Anwar, K., Nuri, R., Athifah, A. N., & ... (2020). Analisis Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Duri Kepa 05. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan*, 279–284.
- Barus, R. H., & Tampubolon, J. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 1–6.
- Citrawati, T., Setyawan, A., Jamaludin, G. M., & Hakim, M. L. (2020). Penggunaan Metode Poster Session Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Mahasiswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 106–114.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Faorika, E., Hamidah, A., & Anggereini, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Mata pelajaran IPA di SMP Kota Jambi (Analysis of the Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic for Science Subject Teachers at Jambi City Junior High School. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7(2), 50–60.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165.
- Halik, A., & Rakasiwi, N. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(1), 32.
- Halimatusadiya, Ririn Andriani Kumala Dewi, & Khoimatun. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 229–235.

- Handayani, G. W., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 166.
- Inshafuddin, C.-S. M. A., & Aceh, B. (2020). Analisis pembelajaran daring (online) Pada Masa Covid 19. *Jurnal Sinektik*, 3(2), 81–92.
- Irwan, I. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Di Kelas V SDN 2 Bungi Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 48-59.
- Mulyanto, I. W., & Dinas. (2019). Efektifitas Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatkan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 1–19.
- Mutmainah. (2020). Motivasi Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 4 Buana Sakti Lampung). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 3(1), 55–61.
- Nggema, A. R., Indrawan, I. P., & Yesy, A. N. L. P. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains Volume*, IX(2), 241–265.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Saputri, D. N. (2018). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(78), 364–372.
- Septiawan, A., Gudnanto, G., & Kiswanto, A. (2022). Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas Ix-F Di Smp Negeri 2 Nalumsari. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 1(2), 211–230.
- Sitorus, N. H., Witri, G., & Noviana, E. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Pandemi Covid-19 di SMP Gajahmada 3. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume*, 6(2), 389–394.